

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan di lapangan, yang kemudian telah peneliti analisis. Maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Komunitas Rebel Bastard MC dalam Meningkatkan Eksistensi di kalangan *Vintage Custom* Kabupaten Subang. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. **Tujuan**, tujuan utama dalam meningkatkan eksistensi di kalangan *vintage custom* adalah melalui berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memperkuat keterikatan antara sesama anggota serta dengan komunitas motor lain. Interaksi sosial dan hubungan erat antar anggota memainkan peran kunci dalam memperkuat eksistensi dan solidaritas komunitas *vintage custom* seperti Rebel Bastard MC, dengan demikian. Strategi berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memperkuat keterikatan antar anggota menjadi faktor vital dalam meningkatkan eksistensi komunitas Rebel Bastard MC di kalangan *vintage custom* Kabupaten Subang.
2. Perencanaan, Perencanaan untuk meningkatkan eksistensi komunitas dilakukan dengan pendekatan sistematis melalui serangkaian rapat rutin yang mendalam, dalam setiap pertemuan. Anggota berperan aktif dalam diskusi, memastikan bahwa komunikasi berjalan efektif di semua tingkatan. Pendekatan terstruktur ini, yang didukung oleh kolaborasi intensif antara

anggota, dianggap sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan komunitas. Dengan strategi yang terorganisir dan keterlibatan aktif dari setiap anggota, komunitas tidak hanya memperkuat eksistensinya, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan relevansi mereka dalam jangka panjang.

3. Kegiatan, aktivitas yang dilakukan oleh komunitas memiliki peran yang signifikan dalam membangun stigma positif di kalangan masyarakat, termasuk di antara penggemar *vintage custom*. Melalui inisiatif konstruktif, terjalin hubungan mutualisme yang saling menguntungkan; masyarakat merasakan manfaat dari kontribusi komunitas, sementara komunitas juga memperoleh citra yang baik di mata publik. Suasana kegiatan yang mendukung menciptakan kesempatan bagi anggota komunitas untuk saling terhubung dan berkolaborasi, memperkuat hubungan dan kerja sama, oleh karena itu. Kegiatan bukan hanya sekadar aktivitas, tetapi juga sebagai upaya untuk menjadi jembatan yang menghubungkan dan memberdayakan baik komunitas maupun masyarakat.
4. Pesan, Komunitas Rebel Bastard MC berhasil menerapkan strategi komunikasi yang matang dan efektif untuk memperkuat eksistensinya di kalangan penggemar *vintage custom* di Kabupaten Subang. Melalui pemanfaatan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, komunitas ini berhasil menyampaikan pesan-pesan mereka dengan cara yang menarik dan mudah diakses oleh audiens. Mereka juga mengutamakan interaksi langsung yang personal untuk memperkuat pemahaman dan penerimaan pesan di kalangan anggota dan masyarakat.

Pendekatan yang seimbang antara media digital dan interaksi tatap muka tidak hanya meningkatkan visibilitas komunitas, tetapi juga memperkuat hubungan antar anggota dan meningkatkan keterlibatan dengan komunitas *vintage custom* secara keseluruhan. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh Rebel Bastard MC dapat dianggap sebagai model efektif dalam membangun dan mempertahankan eksistensi komunitas di era digital saat ini.

5. Media, Komunitas Rebel Bastard MC memiliki strategi komunikasi yang efektif dan pemahaman yang mendalam dalam menyampaikan pesan kepada kalangan *vintage custom* untuk meningkatkan keberadaan mereka di Kabupaten Subang. Mereka aktif menggunakan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan blog untuk menyajikan konten yang menarik dan relevan, serta membangun interaksi yang lebih erat dengan para pengikut, dengan pendekatan ini. Komunitas berhasil memperluas jangkauan pecinta *vintage custom*, menciptakan citra yang kuat, dan meningkatkan rasa solidaritas di antara penggemar *vintage custom*. Hal ini pada akhirnya mendukung tujuan mereka dalam memperkuat eksistensi dan pengaruh di dunia motor kustom.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Bagi Komunitas Rebel Bastard MC**

1. Meningkatkan Konten Media Sosial: Komunitas dapat mempertimbangkan untuk membuat konten yang lebih beragam dan interaktif, seperti video

tutorial, behind-the-scenes, dan live streaming, untuk menarik lebih banyak perhatian dan keterlibatan.

2. Memanfaatkan Platform Media Sosial: Komunitas dapat mempertimbangkan untuk menggunakan platform media sosial yang lebih populer di kalangan penggemar *vintage custom*, seperti TikTok atau Pinterest.
3. Perkuat Identitas dan Nilai Komunitas: Selalu tekankan nilai-nilai dan identitas komunitas dalam setiap komunikasi dan kegiatan. Hal ini penting untuk menjaga keunikan Rebel Bastard MC dan membedakannya dari komunitas lain.
4. Fokus pada Edukasi dan Pelestarian Budaya Vintage Custom: Mengadakan seminar atau diskusi tentang sejarah dan budaya vintage custom dapat meningkatkan pengetahuan anggota dan menumbuhkan rasa bangga terhadap komunitas serta budaya yang diusung.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.
2. Peneliti perlu memiliki pemahaman mendalam tentang objek yang akan diteliti. Melakukan penelitian tanpa pemahaman yang solid mengenai objek tersebut bukanlah langkah yang bijak.

3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian pada objek yang sama, sebaiknya terlebih dahulu memperdalam pengetahuan dengan membaca referensi-referensi yang relevan untuk menghindari kebingungan.
4. Saat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan, pastikan untuk selalu meminta izin dan persetujuan dari informan atau pihak berwenang terlebih dahulu. Ini penting untuk menghindari situasi yang tidak diinginkan dan memastikan kelancaran serta kenyamanan selama penelitian berlangsung.
5. Selalu tunjukkan sikap ramah, sopan, dan menghargai semua orang di instansi selama proses penelitian untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan penelitian.

